

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi dilakukan selama program berlangsung. Bentuk evaluasi: Kuesioner yang diisi petani yang menggambarkan pemahaman petani tentang budidaya jahe. Indikator pencapaian tujuan terjadi jika petani telah memahami program yang dilakukan dan memiliki antusiasme untuk melaksanakannya. Tolok ukur keberhasilan program yaitu lebih dari 75% petani memahami program yang dilaksanakan.

Hasil kegiatan yang telah berhasil dilakukan adalah ceramah tentang teknologi bertanam jahe (Gambar 1) dan ceramah tentang pemilihan bibit jahe yang baik (Gambar 2) serta pemilihan bibit jahe yang baik (Gambar 3).



Gambar 1. Ceramah tentang teknologi bertanam jahe



Gambar 2. Ceramah tentang pemilihan bibit jahe yang baik



Gambar 3. Pemilihan bibit jahe yang baik

Cara mengolah tanah yang telah dilakukan meliputi pengolahan tanah (Gambar 4), pembuatan bedengan (Gambar 5), dan pencampuran media untuk penanaman jahe di polibeg dan keranjang (Gambar 6)



Gambar 4. Pengolahan tanah



Gambar 5. Pembuatan bedengan



Gambar 6. Pencampuran media untuk penanaman jahe di polibeg dan keranjang

Teknik bertanam yang berhasil dilakukan adalah penanaman jahe di lahan (Gambar 7), di polibeg (Gambar 8), di keranjang (Gambar 9), penanaman jahe dengan naungan ubi kayu (Gambar 10) dan penyiangan jahe.



Gambar 7. Penanaman jahe di lahan



Gambar 8. Penanaman jahe di polibeg



Gambar 9. Penanaman jahe di keranjang



Gambar 10. Penanaman jahe dengan naungan ubi kayu

Untuk cara panen jahe pada kegiatan ini hanya dilakukan pada saat ceramah dengan tanya jawab karena saat ini jahe baru berumur 3 minggu setelah tanam (MST).